

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai suatu lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pengalaman.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia, karena dengan adanya pendidikan maka diharapkan dapat membantu proses perkembangan ke tingkat yang lebih baik, menurut pandangan islam berarti membiasakan ketakwaan, kecerdasan dan kepribadiannya.

Pendidikan juga diselenggarakan dengan peran masyarakat dan berdasarkan manajemen berbasis sekolah serta memberi peluang seluas-luasnya pada peserta didik untuk berkembang sesuai potensi, kondisi dan minat.<sup>2</sup>

*“Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selagi masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak”*, demikian merupakan salah satu ungkapan Ali bin Abi

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/pendidikan>.

<sup>2</sup>Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2011), hal.62.

Thalib. Ungkapan tersebut tampaknya menyinggung prinsip dasar pendidikan sebagai proses seumur hidup yang bertujuan untuk memperbaiki dan memampukan individu<sup>3</sup>. Oleh karena pendidikan merupakan salah satu proses belajar sepanjang hayat, maka ia erat kaitannya dengan zaman dan perubahannya. Seiring dengan perkembangan zaman semua bidang dituntut untuk dapat maju dan menyesuaikan diri, termasuk didalamnya yaitu dalam bidang pendidikan. Dalam menyongsong perkembangan pendidikan tentu dibutuhkan banyak rancangan dan persiapan yang kompleks. Oleh karena itu persiapan dalam bidang-bidang pendidikan tersebut sangat diperlukan.

Hal yang berkaitan erat dengan pendidikan entah keberhasilan maupun kegagalan adalah kurikulum. Kurikulum memiliki fungsi strategis sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan yang harus selalu disesuaikan dengan perkembangan yang ada sehingga seringkali kurikulum mengalami perubahan. Namun, pada praktek perubahan maupun pengembangan kurikulum tersebut masih menuai pro dan kontra diantaranya yaitu pandangan bahwa pengembangan maupun perubahan kurikulum itu sendiri belum memiliki kontribusi yang cukup dalam membangun

---

<sup>3</sup>Ali bin Abi Thalib, *Tanyakan Aku Sebelum Kau Kehilangan Aku: Kata-Kata Mutiara Ali bin Abi Thalib*, terj. Tholib Anis, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hal.59.

kualitas sumber daya manusia. <sup>4</sup>Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana pendidikan yang berkenaan dengan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut untuk berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu inti pendidikan yang bermutu terletak pada proses pembelajaran dalam Manusia sejatinya membutuhkan ilmu pengetahuan dalam menjalani hidup ini dan diberi kewajiban oleh Allah dalam mencari ilmu pengetahuan. Yang mana pengetahuan tersebut berguna untuk dirinya dan orang lain. Dijelaskan dalam al-Qur'an surah Thaha ayat 114 berbicara tentang komponen pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran:

---

<sup>4</sup>Depdiknas, Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>5</sup>Yogi Anggraena, dkk, *Kajian Akademik Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), Hal. 10.

﴿ فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ  
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴾

Artinya ; “Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur’an sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”<sup>6</sup>”

Surah Thaha menjelaskan bahwa Allah telah mengisyaratkan kepada manusia untuk memohon ilmu pengetahuan kepada-Nya. Namun tentunya ilmu pengetahuan tersebut tidak datang secara langsung melainkan harus diusahakan diantaranya dengan cara banyak membaca buku, mempraktikkan serta mempelajari sesuatu dari pengalaman yang pernah dijalani. Pengetahuan sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia, sebab dengan pengetahuan manusia dapat membedakan hal yang baik dan buruk serta dapat membantu dalam meraih kesuksesan baik didunia maupun diakhirat. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang dapat menjadi lebih mampu menentukan arah dan tujuan hidupnya. Selain itu, ilmu pengetahuan juga mengangkat derajat seseorang.

Modifikasi yang dilakukan pada kurikulum merupakan cara untuk mengadaptasi sistem pendidikan

---

<sup>6</sup> Q.S Thaha ayat 114

terhadap lanskap politik, ekonomi, masyarakat, dan teknologi yang terus berkembang. Sistem pendidikan menggunakan kurikulum sebagai kerangka kerja untuk memfasilitasi pembelajaran. Memahami kurikulum sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena kurikulum memiliki dua fungsi. Kurikulum berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga keberadaannya sangat penting. Kurikulum dapat didefinisikan sebagai pendekatan sistematis dan ilmiah untuk mendidik generasi muda suatu bangsa, dengan tujuan untuk memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan pribadi mereka, hubungan keluarga, keterlibatan masyarakat, dan kewarganegaraan nasional.<sup>7</sup>

Sebelum pandemi, lembaga pendidikan secara eksklusif menggunakan Kurikulum 2013 untuk tujuan pembelajaran. Selama masa pandemi yang berlangsung dari tahun 2020 hingga 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan kebijakan yang menetapkan penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kurikulum 2013 yang disederhanakan) sebagai kerangka kerja kurikulum utama untuk lembaga pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Rise kebijakan pengembangan Kurikulum

---

<sup>7</sup>Rahmat hidayat, dkk, *Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia Rentjana Pembelajaran 1947 Hingga Kurikulum 2013*, (Jakarta: Labsos, 2017), hal. 1.

Merdeka. Kebijakan ini ditujukan bagi lembaga pendidikan sebagai alternatif pilihan untuk membantu pemulihan pembelajaran selama periode 2023-2024, setelah masa pandemi 2020-2021.

Pada periode pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 hingga 2024, Kemendikbud menerapkan kebijakan yang memungkinkan sekolah-sekolah yang belum siap mengadopsi Kurikulum Merdeka untuk menggunakan Kurikulum 2013 atau Kurikulum Darurat sebagai kerangka dasar dalam mengelola proses pembelajaran. Selanjutnya, tahun 2024 telah dialokasikan untuk memastikan kebijakan kurikulum nasional, yang akan didasarkan pada evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum selama periode pemulihan pembelajaran.

Implementasi Kurikulum Merdeka termasuk salah satu pembahasan yang masih hangat dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang Sekolah Dasar di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu wilayah yang mulai menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah-sekolahnya adalah wilayah Kota Bengkulu. Kehadiran Kurikulum Merdeka menawarkan perspektif baru bagi seluruh aspek pendidikan, termasuk para pendidik. Dalam acara Sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu pada tanggal 4 Oktober 2023, informan R dan informan M menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka

akan diterapkan secara bertahap dengan kapasitas terbatas, dimulai pada tahun 2022/2023.

Implementasi kurikulum mandiri melibatkan berbagai komponen, seperti komunitas sekolah, fasilitas yang memadai, dan proses pembelajaran. Kolaborasi antar tenaga pendidik sangat penting dalam implementasi kurikulum mandiri yang efektif. Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu telah menginisiasi penerapan Kurikulum Kemandirian Belajar (KKB) secara bertahap, dimulai dari tahun ajaran 2023/2024. Penerapannya dilakukan secara eksperimental, dengan kelas I dan IV dipilih sebagai sampel yang mewakili kelas rendah dan kelas tinggi.

Mata pelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar mencakup beragam mata pelajaran, salah satunya adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan secara sistematis di lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini dianggap sangat penting dan penting untuk dimasukkan ke dalam kurikulum lembaga pendidikan. Menurut BSNP, bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membina pertumbuhan kognitif, interpersonal, dan afektif peserta didik, sehingga dapat memfasilitasi pencapaian akademik mereka di berbagai disiplin ilmu. Kemahiran berbahasa Indonesia diharapkan dapat memfasilitasi penemuan jati diri siswa, menumbuhkan identitas nasional,

dan memungkinkan mereka untuk berasimilasi dengan lingkungan budaya setempat. Pengamatan ini menunjukkan bahwa kurikulum bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam komunikasi tertulis dan lisan, sehingga memfasilitasi interaksi sosial mereka dengan warga negara Indonesia lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah dan guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu baru menerapkan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada tahun pelajaran 2023/2024 di kelas II dan IV. Hal tersebut berpengaruh pada proses pembelajaran yang berlangsung dimana mata pelajaran yang awalnya terintegrasi dalam pembelajaran, kini kembali terpisah per masing-masing mata pelajaran. Dalam hal perencanaan pembelajaran juga terdapat perbedaan dari kurikulum sebelumnya dimana biasanya guru melakukan perencanaan dengan menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kini dalam implementasi kurikulum merdeka CP diganti dengan modul ajar.<sup>8</sup> Hal itu tentu berpengaruh terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk meneliti lebih mendalam dengan judul:

---

<sup>8</sup>Wawancara kepada Informan M di SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada 4 oktober 2023

## **Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian penulis diharapkan dapat menjadi sebuah investigasi ilmiah dan rujukan dalam pengembangan penelitian ilmiah di bidang pendidikan, dengan penekanan khusus pada isu penting mengenai implementasi Kurikulum Merdeka

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis, bagi:

###### **1) Sekolah**

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu: dapat menjadi pedoman bagi guru dalam meningkatkan aktivitas proses pembelajaran.

###### **2) Guru**

Manfaat penelitian bagi guru yaitu: sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

###### **3) Siswa**

Manfaat penelitian bagi siswa yaitu: model pembelajaran ini bermanfaat agar lebih semangat untuk

mengikuti pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

